

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi kuantitatif siswa salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) negeri di Bandung mengalami peningkatan secara signifikan setelah diterapkannya bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang memunculkan indikator literasi kuantitatif. Peningkatan literasi kuantitatif berada pada kategori sedang dengan nilai *gain* ternormalisasi sebesar 0,44. Tingkat literasi kuantitatif siswa tergolong kategori tinggi dengan rata-rata nilai sebesar 86,67. Kemampuan literasi kuantitatif tertinggi yaitu pada indikator interpretasi dengan perolehan nilai sebesar 95,56, sedangkan kemampuan terendah yaitu pada indikator kalkulasi dan analisis/aplikasi dengan perolehan nilai yang sama yaitu sebesar 80,00. Penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi kuantitatif siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak.
2. Penguasaan konsep siswa tergolong ke dalam kategori tinggi dengan nilai 70,05 namun belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran biologi yaitu sebesar 76,00. Hal tersebut diduga karena 57% soal konsep yang digunakan merupakan soal tipe *Higher Order Thinking Skill*.
3. Terdapat hubungan yang linier antara kemampuan literasi kuantitatif dan penguasaan konsep, namun pengaruh kemampuan literasi kuantitatif terhadap penguasaan konsep rendah, yaitu sebesar 0,269 %.
4. Tidak terdapat hubungan yang berarti/signifikan antara peningkatan literasi kuantitatif dengan penguasaan konsep siswa dengan taraf signifikansi $0,136 > 0,05$ dan koefisien korelasi 0,222 pada kategori rendah.

5. Berdasarkan angket respon siswa, Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan memiliki keterbacaan yang baik, setiap pertanyaan pengarah terkait dengan pengolahan data hasil percobaan dapat dilakukan dan dipahami, serta dapat membantu siswa memahami konsep tentang frekuensi denyut jantung dan tekanan darah pada sistem peredaran darah manusia.

B. Implikasi

Pelajaran sub materi frekuensi denyut jantung dan tekanan darah dapat dibelajarkan melalui metode praktikum dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mendukung kemampuan literasi kuantitatif siswa. Untuk merancang Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mendukung kemampuan literasi kuantitatif dilakukan dengan cara memunculkan indikator literasi kuantitatif pada pertanyaan pengarah yang mengintruksikan siswa untuk melakukan interpretasi data, representasi data, melakukan perhitungan/kalkulasi, dan menganalisis data sehingga didapatkan kesimpulan dari kegiatan praktikum yang telah dilakukan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar lebih terlihat kontribusi penerapan Lembar Kerja Siswa yang memunculkan indikator literasi kuantitatif terhadap penguasaan konsep siswa, maka untuk penelitian berikutnya bisa diteliti untuk semua konsep tentang Sistem Peredaran Darah Manusia.
2. Agar kemampuan literasi kuantitatif siswa pada setiap indikator literasi kuantitatif dapat dijelaskan secara komprehensif maka sebaiknya digunakan soal essay atau soal pilihan ganda beralasan.
3. Agar mendapatkan hasil pengukuran yang benar dan melatih siswa agar terampil menggunakan alat, praktikum mengukur tekanan darah bisa dilakukan dengan tensimeter manual apabila fasilitas laboratorium sekolah memadai.

4. Sebaiknya bila Lembar Kerja Siswa yang mendukung kemampuan literasi kuantitatif diterapkan untuk kegiatan belajar mengajar, kegiatan siswa ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait pengolahan data hasil kegiatan praktikum dijadikan penugasan dan dibahas pada pertemuan berikutnya karena praktikum ini cukup menyita waktu, atau untuk mensiasati agar tidak menyita banyak waktu pertanyaan-pertanyaan terkait pengolahan data bisa dikerjakan secara berkelompok.